

LAPORAN HASIL WAWANCARA GURU DAN KEPALA SEKOLAH BASELINE SURVEY DI SMP NEGERI 1 TELUK JAMBE KARAWANG

Identitas Kepala Sekolah

Nama : H Yayan Sopiyan

Sekolah Asal : SMPN 1 Teluk Jambe Kab Karawang

A. Kapasitas guru

Kinerja guru pada umumnya baik dan upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan ,MGMP dan workshop yang berkaitan dengan bidang study masing –masing. Adapun kompetensi guru matematika dan sains pada umumnya baik, innteraksi antar guru di sekolahpun cukup baik

Sikap guru matematika dan sains pada umumnya baik serta eterlibatan guru dalam MGMPpun Baik dan upaya untukketerlibatan ini adalah dengan membentuk MGMP sekolah,Komisariat dan Kabupaten

Kegiatan Akademik yang dilakukan guru di luar maupun di dalam sekolah .selain mengajar guru-guru baik sains dan matematika diberi kesempatan untuk mengikuti seminar dan workshop yang terkait dengan bidang study masing –masing

B. Kontribusi kegiatan MGMP

Kontribusi sekolah terhadap kegiatan MGMP ,sangat mendukung penuh baik segi materiil maupun moril dan untu memberdayakan guru dalam MGMP adalah dengan cara melibatkan guru masing masing bidang study didal;am kegiatan MGMP baik tingkat sekolah, komisariat, kabupaten maupun yang lebih luas misalnya mengutus guru untuk mewakili bidang study mengikuti seminar –seminar yang terkait dengan bidang study masing –masing

Menurut kepala sekolah MGMP sangat membantu dalam meningkakan kompetensi dan profesiaonalisme guru dan beliau menyarankan .hendaknya MGMP selalu dilaksanakan dengan kontinyu serta ditingkatkan aktifitasnya namun tidak mengganggu kegiatan belajra mengajar.

C. Pengelolaan Laboratorium

Pengelolaan laboratorium belum optimal ,tenaga pengelola masih melibatkan guru bidang study yang menggunakan laboratorium belum ada laboran khusus . Pengadaan alat-alat laboratorium masih swasembada sekolah dan keberadaan alat laboratorium, alat peraga baik untuk matematika dan sains masih terbatas .

Bajet yang disediakan sangat minimal sehingga dirasakan sangat belum optimal untuk mengelola laboratorium

Masalah/kendala yang dirasakan ialah pengadaan alat, yang masih kurang pengelola (laboran) juga belum ada dan kemampuan guru untuk mengoptimalisasikan penggunaan laboratorium belum memadai .

Identitas Guru

Nama : R Derajat Syafa S.
Sekolah Asal : SMPN 1 Teluk Jambe Kabupaten Karawang
Mata pelajaran : Matematika
Beban Mengajar : 28 jam /minggu
Kelas yang diajar : IX
Pengalaman bekerja : 23 tahun
Latar Bel Pend : S1 Matematika

A. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Silabi dan bahan ajar disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran ,dan pelaksanaannya di awal tahun selama 1-2 minggu. Fasilitas yang dimiliki untuk menunjang pembelajaran adalah lab sains dan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan. Adapun kendala dalam pemanfaatannya ialah keberadaan alat peraga, /alat lab dan dana . Kegiatan hands-on kadang kadang dilakukan untuk topik yang menggunakan alat peraga ,karena keterbatasan pemahaman dan alat maka dilakukan demonstrasi saja kemudian dilakukan diskusi .

Kegiatan yang lebih sering dilakukan adalah diskusi,observasi dan informasi .hal tersebut sering dilakukankarena keterbatasan alat peraga.

Evaluasi dilakukan setiap proses pembelajaran ,sementara evaluasi yang dilakukannya kadang proses kadang hasil

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum memuaskan karena belum mencapai target yang diharapkan .Masalah yang biasanya muncul adalah bagaimana cara membelajarkan siswa terkait dengan topic yang dibelajarkan ataupun media apa yang harus digunakan ?Kendala tersebut selalu difikirkan namun untuk kesulitan mencari solusi atau cara pemecahannya susah karena hamper semua guru mengalami hal yang sama .

Upaya membelajarkan selalu dilakukan dengan cara memotivasi untuk berprestasi

Buku yang digubakan adalah buku yang berasal dari dana BOS dan buku penunjang lain yang relevan.

B. Kegiatan Laboratorium

Kegiatan Laboratorium dilaksanakan untuk memperjelas /mempermudah pemahaman materi bagi siswa . fasilitas laboratorium belum memadai ,digunakan antara 3 -4 X dalam 1 semester Topik yang Pembelajaran yang dilakukan di lab adalah topic yang cocok dengan praktek , Petunjuk praktikum dibuat oleh guru ybs minimal 1 hari sebelum praktikum.dan metode yang dilakukan adalah eksperimen .

Kegiatan praktikum dilakukan per kelompok (6 orang anggota) ,untuk memfasilitasi siswa disiapkan alat peraga dan bahan ,kendala yang menghambat kegiatan adalah tkurangnya bahan dana dana

LKS disiapkan guru siswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan. Mengumpulkan data, mengolah data, menyimpulkan dan mempresentasikan hasil pengamatan . Adapun pengalaman belajar yang diperoleh dari kegiatan praktikum ialah menemukan konsep dan melakukan keterampilan proses.

Untuk mengevaluasi kegiatan laboratorium siswa diminta untuk mempresentasikan

C. Persepsi dan Kinerja

Matematika adalah mata pelajaran yang dirasakan sulit oleh siswa ,dan untuk membelajarkannya perlu alat bantu dan metoda yang tepat . Masalah yang dihadapai adaklah kurangnya alat Bantu mengajar berupa alat peraga . Untuk mengatasi hal tersebut sering melakukan diskusi pada pertemuan MGMP sermpun . . Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar dilakukan pendekatan individu

Pernah dilakukan inovasi dala m mengajar untuk memilih metoda yang tepat dengan mencoba berbagai metoda dan pendekatan.

Sekalipun sudah bekerja optimal tapi masih perlu upaya untuk meningkatkan kinerja guru dan salah satunya diharapkan dari forum MGMP.

Suasana mengajar sudah cukup kondusif sebagai bukti adanya kerjasama diantara gueu serumpun yang minimak 1 dilakukan 1 minngu 1X setelah upacara hari senin . Selain pertemuan rutin guru-guru serumpun jg sering terlibat dalam kegiatan MGMP,seminar dan workshop.

Guru terlibat dalam kegiatan MGMP dan dirasakan cukup mefasilitasi guru,kegiatan yang sering dilakukan adalah mendiskusikan materi /bahan ajar, membuat perangkat pembelajaran .

Identitas Guru

Nama : Iim Husnul Hotimah
Sekolah Asal : SMPN 1 Teluk Jambe Kabupaten Karawang
Mata pelajaran : IPA
Beban Mengajar : 24 jam /minggu
Kelas yang diajar : IX
Pengalaman bekerja : 20 tahun
Latar Bel Pend : S1 Biologi

A. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Silabi dan bahan ajar disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran, dan pelaksanaannya di awal tahun selama 1-2 minggu. Fasilitas yang dimiliki untuk menunjang pembelajaran adalah lab sains dan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan sekitar 2 X dalam sebulan. Adapun kendala dalam pemanfaatannya ialah keberadaan alat peraga, /alat lab dan dana. Kegiatan hands-on kadang kadang dilakukan bila diperlukan untuk topik yang menggunakan mikroskop. Kegiatan yang lebih sering dilakukan adalah diskusi, dan informasi. Hal tersebut sering dilakukan karena keterbatasan alat peraga.

Evaluasi dilakukan setiap proses pembelajaran satu topic/ pokok bahasan, sementara evaluasi yang dilakukannya kadang proses kadang hasil

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum memuaskan karena belum mencapai target yang diharapkan. Masalah yang biasanya muncul adalah bagaimana cara membelajarkan siswa terkait dengan topic yang dibelajarkan ataupun media apa yang harus digunakan? Kendala tersebut selalu difikirkan namun untuk kesulitan mencari solusi atau cara pemecahannya susah karena hamper semua guru mengalami hal yang sama.

Upaya membelajarkan selalu dilakukan dengan cara memotivasi untuk berprestasi

Buku yang digubakan adalah buku yang berasal dari dana BOS dan buku penunjang lain yang relevan.

B. Kegiatan Laboratorium

Kegiatan Laboratorium dilaksanakan untuk memperjelas /mempermudah pemahaman materi bagi siswa dan supaya anak menyakini bahwa hasil percobaan sesuai dengan teori yang dijelaskan. Fasilitas laboratorium belum memadai, digunakan antara 3 -4 X dalam 1 semester. Topik yang Pembelajaran yang dilakukan di lab adalah topic yang cocok dengan praktek, Petunjuk praktikum dibuat oleh guru ybs minimal 1 hari sebelum praktikum. dan metode yang dilakukan adalah eksperimen.

Kegiatan praktikum dilakukan per kelompok (6 orang anggota), untuk memfasilitasi siswa disiapkan alat peraga dan bahan, kendala yang menghambat kegiatan adalah kurangnya bahan dan dana.

LKS disiapkan guru siswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan. Mengumpulkan data, mengolah data, menyimpulkan dan mempresentasikan hasil pengamatan. Adapun pengalaman belajar yang diperoleh dari kegiatan praktikum ialah menemukan konsep dan melakukan keterampilan proses.

Untuk mengevaluasi kegiatan laboratorium siswa diminta untuk mempresentasikan

C. Persepsi dan Kinerja

Sains /IPA adalah mata pelajaran yang dirasakan sulit oleh siswa karena banyak hal yang abstrak misalnya tentang proses bernapas, dan untuk membelajarkannya perlu alat bantu dan metoda yang tepat. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya alat Bantu mengajar berupa

alat peraga . Untuk mengatasi hal tersebut sering melakukan diskusi pada pertemuan MGMP sermpun . . Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar dilakukan pendekatan individu

Pernah dilakukan inovasi dalam mengajar untuk memilih metoda yang tepat dengan mencoba berbagai metoda dan pendekatan.

Sekalipun sudah bekerja optimal tapi masih perlu upaya untuk meningkatkan kinerja guru dan salah satunya diharapkan dari forum MGMP.

Suasana mengajar sudah cukup kondusif sebagai bukti adanya kerjasama diantara gueu serumpun yang minimak 1 dilakukan 1 minngu 1X setelah upacara hari senin . Selain pertemuan rutin guru-guru serumpun jg sering terlibat dalam kegiatan MGMP,seminar dan workshop.

Guru terlibat dalam kegiatan MGMP dan dirasakan cukup mefasilitasi guru,kegiatan yang sering dilakukan adalah mendiskusikan materi /bahan ajar, membuat perangkat pembelajaran

